

## HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA SMA NEGERI 1 KURAU DAN SMA NEGERI 1 BUMI MAKMUR

**Desy Iswayuni, Sidharta Adyatma, Akhmad Munaya Rahman.**  
Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lambung Mangkurat  
Desyiswayuni05@gmail.com

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi siswa SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket motivasi belajar intrinsik 20 soal dan motivasi belajar ekstrinsik 13 soal. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa di SMA Negeri 1 Kurau tergolong sedang hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik siswa SMA Negeri 1 Kurau adalah sebesar 75% dan motivasi belajar ekstrinsik sebesar 67%. Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik di SMA Negeri 1 Bumi Makmur juga tergolong sedang dengan nilai persentase motivasi belajar instrinsik 74% dan motivasi belajar ekstrinsik 72%. Hasil perhitungan analisis data di SMA Negeri 1 Kurau menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,501 > 0,1449$ ) dan harga sig. (2-tailed)  $<$  nilai probabilitas ( $0,000 > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kurau dan hasil perhitungan analisis data di SMA Negeri 1 Bumi Makmur menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,448 > 0,1181$ ) dan harga sig.(2-tailed) $<$ nilai probabilitas ( $0,000 > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Bumi Makmur.*

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Hasil Belajar, dan Geografi.

### **Abstract**

*This study aims to determine the Relationship of Learning Motivation with Geography Learning Outcomes of students at SMA Negeri 1 Kurau and SMA Negeri 1 Bumi Makmur. The form of this research is quantitative descriptive. The instruments used in this study were 20 questions about intrinsic learning motivation and 13 questions about extrinsic learning motivation. The population of this study was all students majoring in social studies at SMA Negeri 1 Kurau and SMA Negeri 1 Bumi Makmur. The intrinsic and extrinsic motivation of students at SMA Negeri 1 Kurau was classified while the results of the study showed that the intrinsic learning motivation of SMA Negeri 1 Kurau students was 75% and extrinsic learning motivation of 67%. Intrinsic and extrinsic learning motivation in SMA Negeri 1 Bumi Makmur is also*

*classified as moderate with a percentage of intrinsic learning motivation of 74% and extrinsic learning motivation of 72%. The result of the calculation of data analysis in SMA 1 Kurau show the value of  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.501 > 0.1449$ ) and the price of sig. (2-tailed)  $<probability\ value$  ( $0,000 > 0.05$ ) which indicates that there is a relationship between student learning motivation with student learning outcomes in SMA Negeri 1 Kurau and the results of calculation of data analysis at SMA Negeri 1 Bumi Makmur shows the value of  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.448 > 0.1181$ ) and the price of sig. (2-tailed)  $<probability\ value$  ( $0,000 > 0.05$ ) which shows that there is a relationship between student learning motivation and geography learning outcomes at SMA Negeri 1 Bumi Makmur.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Outcomes, and Geography.*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi atau sumber daya insan dengan tujuan untuk mencapai pertumbuhan keseimbangan kepribadian manusia menyeluruh, melalui latihan jiwa, intelek, jiwa nasional, perasaan, dan penghayatan lahir (Zanita, 2018). Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Dasar Nomor 2 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Indikator pendidikan yang berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh peserta didik, keberhasilan belajar setiap peserta didik tidak sama ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal, untuk mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Bastari, 2019). Belajar perlu adanya motivasi pada setiap peserta didik, dalam kegiatan belajar motivasi adalah daya penggerak dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Fitriani, 2016). Motivasi belajar dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga semakin besar motivasinya maka akan semakin besar peluang siswa untuk meraih prestasi (Dalyono M. , 20112). Motivasi belajar siswa dapat timbul karena adanya 2 faktor yaitu factor intrinsik adalah dorongan dari dalam diri siswa seperti hasrat keinginan untuk berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Faktor ekstrinsik adalah dorongan yang muncul dari luar diri siswa seperti adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif serta kegiatan belajar yang menarik. (Hamzah, 2008).

Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA negeri 1 Bumi Makmur berdasarkan hasil penelitian tergolong sedang, motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor motivasi belajar intrinsik yang mempengaruhi hasil belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur diantaranya adalah siswa tekun dalam belajar, Ulet menghadapi kesulitan belajar, minat siswa terhadap pelajaran, memiliki keinginan keterlibatan yang tinggi, dan memiliki hasrat untuk berhasil. Faktor motivasi

belajar ekstrinsik yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur adalah perhatian dari orang tua, perhatian dari guru, dan juga lingkungan belajar yang kondusif.

SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur merupakan sebuah institusi sekolah yang diduga tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan motivasi dan hasil belajar. Hasil pra *survey* di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar dilihat dari rerata nilai Ujian Nasional tahun 2019 yang diperoleh masih di bawah standar kelulusan yaitu 42,15 untuk SMA Negeri 1 Kurau dan 39,27 untuk SMA Negeri 1 Bumi Makmur dimana nilai itu menunjukkan bahwa SMA Negeri Kurau dan SMA Negeri Bumi Makmur menempati peringkat terendah Ujian Nasional tahun 2019.

Rendahnya nilai Ujian Nasional yang dipengaruhi oleh motivasi belajar adalah permasalahan pada penelitian. Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar dan perbandingan motivasi belajar di kedua SMAN tersebut, penelitian ini berjudul "Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Geografi siswa SMAN 1 Kurau dan SMAN 1 Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut".

## 2. Metode Penelitian

SMA Negeri 1 Kurau berada di Kecamatan Kurau, yang secara astronomi terletak pada  $3^{\circ}30'33''$  LS sampai  $4^{\circ}10'30''$  LS pada bujur  $114^{\circ}30'20''$  BT sampai  $115^{\circ}20'00''$  BT. SMA Negeri 1 Bumi Makmur berada di Kecamatan Bumi Makmur, yang secara astronomi terletak pada  $3^{\circ}51'21''$  LS sampai  $3^{\circ}59'03''$  LS dan  $114^{\circ}51'30''$  BT sampai  $114^{\circ}7'12''$  BT.

Penelitian ini termasuk metode korelasional kuantitatif, variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, deskripsi variabel penelitian pada penelitian ini disajikan pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Motivasi belajar	Motivasi Intrinsik	belajar Tekun dalam belajar Ulet menghadapi kesulitan belajar Memiliki minat terhadap pelajaran Memiliki hasrat dan keinginan keinginan berhasil Memiliki keinginan keterlibatan belajar yang tinggi Selalu menjaga motivasi belajar agar tetap tinggi Kesadaran terhadap pentingnya belajar

2	Motivasi ekstrinsik	belajar	Lingkungan Keluarga
			Lingkungan Sekolah
Hasil Belajar	Nilai ulangan harian dan nilai ujian semester	tengah	Penilaian kognitif
			Penilaian Afektif
			Penilaian Psikomotorik

Sumber: (Bastari,2019).

Uji instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X, XI, dan XII jurusan IPS di SMAN 1 Kurau dan SMAN 1 Bumi Makmur. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket motivasi belajar intrinsik 23 soal dan motivasi belajar ekstrinsik siswa 20 soal. Butir pertanyaan kemudian dianalisis dengan bantuan program komputer IBM SPSS Statistic dengan rumus uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal, setelah dilakukan uji validitas pada butir soal didapatkan hasil butir soal yang valid yaitu 20 butir soal motivasi belajar intrinsik dan 13 butir soal motivasi belajar ekstrinsik. Setelah butir soal valid didapatkan maka langkah selanjutnya adalah membagikan angket ke responden kemudian merekap data setelah selesai dibagikan dan dijawab oleh responden. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Presentase untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur, kemudian melakukan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program komputer IBM SPSS Statistic rumus Korelasi Product Moment, dan selanjutnya melakukan Uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur.

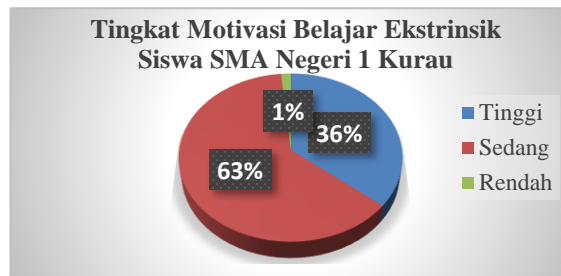
### 3. Hasil dan Pembahasan

Tingkat motivasi belajar Intrinsik dan Ekstrinsik siswa di SMA negeri 1 Kurau tergolong sedang hal ini dibuktikan dengan Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 berikut ini:



Gambar 1. Diagram Tingkat Motivasi belajar Intrinsik Siswa SMA Negeri 1 Kurau

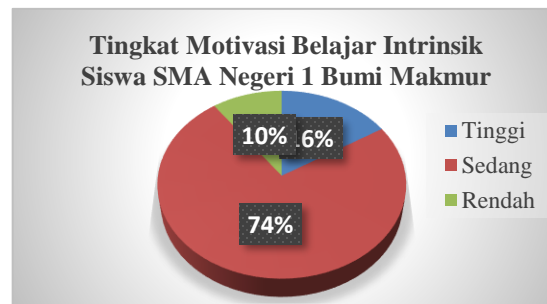
Hasil analisis motivasi belajar intrinsik siswa SMA Negeri 1 Kurau, tingkat motivasi belajar intrinsik siswa tergolong sedang sebanyak 147 siswa dengan presentase 75%, 29 siswa dengan presentase 15% tergolong tinggi, dan 19 siswa dengan presentase 10% dengan kategori rendah. Data menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik siswa di SMA Negeri 1 Kurau adalah sedang.



Gambar 2. Diagram Tingkat Motivasi belajar Ekstrinsik Siswa SMA Negeri 1 Kurau.

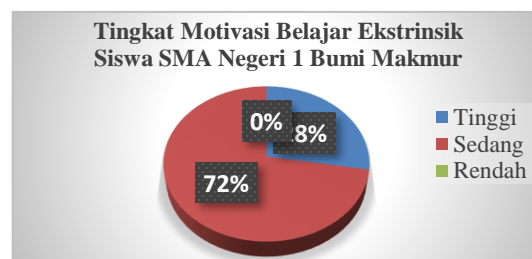
Hasil analisis motivasi belajar ekstrinsik di SMA negeri 1 Kurau, pada Gambar 1.2 menunjukkan tingkat motivasi belajar ekstrinsik sedang sebanyak 122 siswa dengan presentase 63%, 70 siswa dengan presentase 36% tergolong tinggi, dan 3 siswa dengan presentase 1% tergolong rendah. Hasil yang diperoleh dari Gambar 1.2 yang telah disajikan dapat dikatakan bahwa motivasi belajar ekstrinsik siswa SMA Negeri 1 Kurau tergolong sedang.

Motivasi belajar intrinsik siswa SMA Negeri 1 Bumi Makmur disajikan pada Gambar 1.3 berikut:



Gambar 3. Tingkat Motivasi Belajar Intrinsik Siswa SMA Negeri 1 Bumi Makmur.

Hasil analisis motivasi belajar intrinsik di SMA Negeri 1 Bumi Makmur menunjukkan tingkat motivasi belajar intrinsik siswa sebanyak 96 dengan persentase 74% termasuk kategori sedang, 21 siswa dengan persentase 16% termasuk kategori tinggi, dan 13 siswa dengan persentase 10% termasuk kategori rendah. Hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa motivasi belajar intrinsik siswa di SMA Negeri 1 Bumi Makmur adalah sedang.



Gambar 4. Tingkat Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa SMA Negeri 1 Bumi Makmur.



Hasil analisis motivasi ekstrinsik di SMA Negeri 1 Bumi Makmur, pada Gambar 4.10 menunjukkan tingkat motivasi belajar ekstrinsik dengan kategori sedang sebanyak 94 siswa dengan peresentase 72%, 36 siswa dengan peresentase 28% tergolong tinggi, dan 0 siswa yang tergolong rendah. Hasil yang diperoleh pada Gambar 4.10 yang telah disajikan dapat dikatakan bahwa motivasi belajar ekstrinsik di SMA Negeri 1 Bumi Makmur adalah Sedang.

A. Hasil uji korelasi product moment

1) Hubungan motivasi belajar Intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Kurau

Hasil analisis perhitungan variabel motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar geografi menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajarsiswa, dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $0,527 > 0,01181$  ( $r$ -tabel) dan harga  $sig.$  ( $2$ -tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  (nilai signifikan kurang dari nilai probabilitas), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar geografi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dana, 2012) yang mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar siswa di SMK 1 Wates, semakin tinggi motivasi belajar instrinsik maka hasil belajar siswa akan maksimal.

Tabel 2. Analisis Korelasi Product Moment Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Kurau.

Correlations				
		Motivasi Instrinsik	Motivasi Ekstrinsik	Hasil Belajar
Motivasi Instrinsik	Pearson Correlation	1	,455**	,527**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	195	195	195
Motivasi Ekstrinsik	Pearson Correlation	,455**	1	,233**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001
	N	195	195	195
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,527**	,233**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	
	N	195	195	195

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Program SPSS for windows 21, 2016.

Hasil analisis perhitungan variabel motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar geografi menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajarsiswa, dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $0,233 > 0,1181$  ( $r$ -tabel) dan harga  $sig.$  ( $2$ -tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  ( $nilai\ sig.\ (2-tailed)$  kurang dari  $0,05$  ), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Kurau.

2) Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA negeri 1 Kurau

Hasil output uji *korelasi product moment* data motivasi belajar Instrinsik dan Ekstrinsik dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kurau disajikan pada Tabel 1.3.

Tabel 3. Analisis Korelasi Product Moment Motivasi Belajar Instrinsik dan Ekstrinsik dengan Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Kurau

Correlations			Sumber: Program SPSS for window s 21, 2016.
	Motivasi Belajar	Hasil belajar	
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,527**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	195	195
Hasil belajar	Pearson Correlation	,527**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	195	195

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara sendiri-sendiri mempunyai hubungan dengan hasil belajar, secara bersama-sama motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa juga mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $0,501 > 0,1181$  ( $r$ -tabel) dan harga sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  (*nilai sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar instrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Kurau, artinya semakin tinggi motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil geografi siswa SMA Negeri 1 Kurau".

Besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar agar dapat terlihat, maka peneliti melakukan perhitungan koefisien determinasi, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *R Square* ( $R_2$ ) atau Kuadrat dari  $R$ , sebesar 0,282, angka ini akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kurau sebesar 28,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut (Dalyono, 2012) faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kesehatan, intelegensi dan bakat, kebiasaan belajar serta lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Radinal Mukhtar bahwa motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa akan tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri sendiri (motivasi Instrinsik) dan berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik). Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal (Radinal Mukhtar, 2015).

### 3) Hubungan motivasi belajar instrinsik dan Ekstrinsik dengan hasil belajar geografi siswa di SMA negeri 1 Bumi Makmur

Hasil analisis perhitungan variabel motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar geografi menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar

instrinsik dengan hasil belajarsiswa, dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $0,494 > 0,1449$  ( $r$ -tabel) dan harga *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  (nilai *sig. (2-tailed)* kurang dari  $0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar geografi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Danar, 2012 yang mengatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar siswa di SMK 1 Wates, semakin tinggi motivasi belajar instrinsik maka hasil belajar siswa akan maksimal.

Tabel 4. Analisis Korelasi Product Moment Motivasi Belajar Instrinsik dan Ekstrinsik dengan Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Kurau

Correlations				
		Motivasi Instrinsik	Motivasi Ekstrinsik	Hasil Belajar
Motivasi instrinsik	Pearson Correlation	1	,381**	,500**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	130	130	130
Motivasi ekstrinsik	Pearson Correlation	,381**	1	,447**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	130	130	130
Hasil belajar	Pearson Correlation	,500**	,447**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	130	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Program SPSS for windows 21, 2016.

Hasil analisis perhitungan variabel motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar geografi menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajarsiswa, dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $0,233 > 0,449$  ( $r$ -tabel) dan harga *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  (nilai *sig. (2-tailed)* kurang dari  $0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar instrinsik dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Bumi Makmur.

#### 4) Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa di SMA negeri 1 Bumi Makmur

Motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa secara sendiri-sendiri mempunyai hubungan dengan hasil belajar, secara bersama-sama motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $0,448 > 0,1181$  ( $r$ -tabel) dan harga *sig. (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$  (nilai *sig. (2-tailed)* kurang dari  $0,05$ ), maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Kurau, artinya semakin tinggi motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik siswa maka semakin tinggi hasil belajar siswa, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa "terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dengan hasil geografi siswa SMA Negeri 1 Kurau".

Besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar agar dapat terlihat, maka peneliti melakukan perhitungan koefisien determinasi, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $R$  Square ( $R_2$ ) atau Kuadrat dari  $R$ , sebesar  $0,228$  artinya persentase



sumbangan pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bumi Makmur sebesar 22,8 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut (Dalyono, 2012) faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kesehatan, intelegensi dan bakat, kebiasaan belajar serta lingkungan masyarakat.

Tabel 5. Analisis *Korelasi Product Moment* Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar di SMA Negeri 1 Bumi Makmur

<b>Correlations</b>			
		motivasi belajar	hasill belajar
motivasi belajar	Pearson Correlation	1	,448**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	130	130
hasill belajar	Pearson Correlation	,448**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	130	130

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Program *SPSS for windows 21, 2016*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Radinal Mukhtar bahwa motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa akan tercapai. Motivasi itu dapat berasal dari diri sendiri (motivasi Instrinsik) dan berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik). Siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sehingga akan mencapai hasil belajar yang optimal (Radinal Mukhtar, 2015).

##### 5) *Perbandingan hubungan dan pengaruh motivasi belajar siswa dengan hasil belajar geografi siswa di SMAN 1 Kurau dan SMAN 1 Bumi Makmur*

Hasil perhitungan dari uji korelasi product moment dengan uji determinasi menunjukkan hasil bahwa Motivasi belajar siswa memiliki hubungan dan pengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa di SMAN 1 Kurau dan SMAN 1 Makmur, namun di setiap sekolah tingkat hubungan dan pengaruh memiliki perbedaan masing-masing. Perbedaan tingkat hubungan dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi di SMAN 1 Kurau dan SMAN 1 Bumi Makmur akan disajikan pada Tabel 1.6.

Tabel 6. Tingkat Hubungan dan Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur

No	Nama Sekolah	Hasil Uji Korelasi (nilai Rhitung)	Interpretasi nilai R	Hasil Uji Determinasi (Nilai <i>R Square</i> )
1	SMA Negeri 1 Kurau	0,527**	Agak Rendah	0,282
2	SMA Negeri 1 Bumi Makmur	0,448**	Agak Rendah	0,228

Sumber: Analisis hasil Uji korelasi product Moment dan Uji Determinasi. *SPSS versi 21 for windows*.

Interpretasi nilai R pada Tabel 1.6 di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi makmur sama-sama tergolong agak rendah, akan tetapi jika dilihat dari nilai  $r_{hitung}$  hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Kurau memiliki angka lebih tinggi jika dibandingkan dengan SMA Negeri 1 bumi makmur, berdasarkan nilai R Square juga menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa di SMA Negeri 1 Kurau memiliki angka atau persentase lebih tinggi jika di bandingkan dengan SMA Negeri 1 Bumi Makmur.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi makmur adalah Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar instrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Kurau hal ini dibuktikan dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$   $0,531 > 0,01181$  dan nilai signifikansi  $0,000$  yang berarti kurang dari  $0,005$  ( $0,000 > 0,05$ ), dan terdapat hubungan positif antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Bumi Makmur hal ini dibuktikan dengan besar dari  $r_{hitung}$   $0,478 > 0,01449$  dan nilai signifikansi  $0,000$  yang berarti kurang dari  $0,005$  ( $0,000 > 0,05$ ).

#### Daftar Pustaka

- Bastari, E. (2019). Hubungan Motivasi elajar dengan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPSS Kelas IV SD Negeri 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung Tahun 2018/2019.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (20112). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, E. (2016). *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang*.
- Hamzah. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya.
- Undang-Undang Dasar Nomor 2 Tahun 2003 Bab II Pasal 3
- Zanita, E. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD Negeri 14 Bengkulu Selatan. *Al-Bahtsu: Vol 3 No 1*, 1.